

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangkalan dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kabupaten Bangkalan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS. Sebaliknya, persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Pengujian efek moderasi menunjukkan bahwa kontrol diri mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan QRIS, namun dengan arah hubungan yang memperlemah pengaruh tersebut. Sementara itu, kontrol diri tidak mampu memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan QRIS. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan merupakan faktor yang berperan dalam mendorong penggunaan QRIS pada UMKM di Kabupaten Bangkalan, sedangkan persepsi kemudahan belum menjadi faktor yang menentukan. Selain itu, kontrol diri hanya berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan QRIS dengan efek moderasi yang bersifat memperlemah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Penggunaan QRIS, Kontrol Diri, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and perceived ease of use on the adoption of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) among Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Bangkalan Regency, with self-control as a moderating variable. This study employs a quantitative approach using primary data collected through a questionnaire distributed to MSME operators in Bangkalan Regency. The sampling technique used was purposive sampling, while data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method with the assistance of SmartPLS 4.0 software.

The results of the study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on QRIS usage. Conversely, the perception of ease does not have a significant effect on QRIS usage. Moderation analysis shows that self-control moderates the effect of financial literacy on QRIS usage, but in a way that weakens that effect. Meanwhile, self-control does not moderate the effect of perceived ease on QRIS usage. These findings indicate that the level of financial literacy is a factor that plays a role in encouraging QRIS usage among MSMEs in Bangkalan Regency, whereas perceived ease is not yet a determining factor. Furthermore, self-control acts only as a moderating variable in the relationship between financial literacy and QRIS usage, with a moderating effect that weakens the relationship.

Keywords: *Financial Literacy, Perceived Ease of Use, QRIS Usage, Self-Control, UMKM.*